



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai strategis dan ekonomis yang dimiliki industri perunggasan adalah sebagai penyedia protein hewani untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri. Peternakan ayam petelur yang menghasilkan produk telur untuk konsumsi manusia merupakan salah satu sektor perunggasan yang berperan penting dalam menyalurkan protein hewani kepada masyarakat. Usaha peternakan ayam petelur mengalami perkembangan yang pesat dan umumnya bersifat komersial (Purwaningsih 2014). Tingkat konsumsi telur ayam menjadikan peternakan ayam petelur memiliki peluang yang baik untuk terus dikembangkan (Widyantara dan Ardani 2017).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), populasi ayam ras petelur di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 adalah sebanyak 40.919.016 ekor. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan populasi pada tahun 2020 dan 2019 yang masing-masing sebanyak 39.422.009 dan 26.032.784 ekor. Populasi yang meningkat dari tahun ke tahun tersebut sejalan dengan meningkatnya permintaan telur.

Vaksinasi adalah tindakan yang dilakukan untuk membentuk kekebalan tubuh dalam melawan patogen penyebab penyakit spesifik yang bisa berupa virus atau bakteri (Hewajuli dan Dharmayanti 2015; Kencana *et al.* 2015). Vaksinasi berperan penting dalam pengelolaan kesehatan unggas, termasuk ayam. Setelah vaksinasi, sistem kekebalan ayam akan merespons vaksin dengan mengaktifkan sel atau membentuk antibodi yang akan menyerang dan menghancurkan pathogen (Poultry Hub Australia n.d.). Vaksinasi yang baik harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tatalaksana vaksinasi sesuai dengan standar prosedur yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah yaitu bagaimana tatalaksana vaksinasi *Newcastle Disease - Infectious Bronchitis* melalui intramuskular pada ayam layer di Peternakan Global Buwana Farm serta apa kegagalan vaksin dan kesalahan vaksinasi melalui intramuskular.

1.3 Tujuan

Tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk menguraikan tatalaksana vaksinasi *Newcastle Disease - Infectious Bronchitis* melalui intramuskular pada ayam layer di peternakan Global Buwana Farm.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan yaitu mengetahui tatalaksana vaksinasi *Newcastle Disease - Infectious Bronchitis* melalui intramuskular pada ayam layer.



1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapang yang dilaksanakan di Peternakan Global Buwana Farm dalam kesehatan hewan adalah dengan melakukan vaksin menggunakan *Vaksimune® NDL IBplus*. Vaksinasi adalah untuk merangsang sistem kekebalan tubuh dan mengurangi risiko penularan *Newcastle Disease - Infectious Bronchitis* dilakukan di bawah pengawasan dokter hewan yang bertugas di Peternakan Global Buwana Farm.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.